LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2025

JUDUL

""“SmartResto Klungkung: Inovasi Pajak Digital untuk PAD”"

Fokus Strategis

Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah

Tim Ahli

Ir. A.A. Gde Sutrisna WP., ST., MT., IPU., ASEAN Eng.

Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Wilayah

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Pajak Restoran merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klungkung, terutama karena potensi pariwisata di Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan kawasan perkotaan Klungkung yang mendorong tumbuhnya restoran, café, bar, dan warung makan. Sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak restoran dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh rumah makan dengan omzet tertentu. Namun, permasalahan klasik yang dihadapi adalah banyaknya wajib pajak yang melaporkan omzet di bawah nilai riil. Hal ini menimbulkan kebocoran penerimaan dan menurunkan potensi PAD. Beberapa daerah wisata di Indonesia telah berinovasi. Kabupaten Badung, misalnya, sukses meningkatkan penerimaan dengan menerapkan sistem tapping box yang merekam langsung transaksi dari mesin kasir restoran. Demikian pula Denpasar mulai mengintegrasikan transaksi dengan QRIS. Model inovasi ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi solusi efektif untuk mencegah manipulasi omzet dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Saputri, 2022).

I. Maksud dan Tujuan

Meningkatkan PAD melalui kerjasama dengan dunia usaha yang taat pajak.

Inovasi penerapan Smart POS & QRIS dalam Pajak Restoran bertujuan untuk:

1. Meningkatkan akurasi data omzet wajib pajak restoran melalui pencatatan otomatis.
2. Mencegah kebocoran penerimaan dengan sistem yang transparan dan real-time.
3. Mempermudah pembayaran pajak melalui integrasi dengan kanal digital (bank, QRIS).
4. Meningkatkan kepercayaan publik

bahwa PAD dikelola dengan adil dan berbasis data objektif.

II. Ide dan Gagasan

Gagasan inovasi Pajak Restoran di Klungkung dapat diwujudkan melalui:

1. Smart POS Online: Setiap restoran diwajibkan menggunakan mesin kasir terintegrasi yang terkoneksi ke server Bapenda. Transaksi terekam otomatis tanpa bisa diubah manual.
2. Integrasi QRIS: Semua pembayaran digital lewat QRIS dapat langsung dimonitor, sehingga omzet lebih akurat.
3. Aplikasi E-PAD Restoran: Pemilik usaha dapat memantau kewajiban pajaknya, melakukan pelaporan omzet, dan membayar secara online.
4. Kolaborasi dengan Platform Food Delivery: Data penjualan online (GoFood, GrabFood, ShopeeFood) masuk dalam basis data pajak.
5. Insentif Wajib Pajak Patuh: Restoran yang rutin melaporkan omzet diberikan label "Restoran Taat Pajak" dan mendapat promosi gratis di website pariwisata Klungkung.

III. Rekomendasi

Rekomendasi

1. Penerbitan Peraturan Bupati/Perda sebagai dasar hukum kewajiban Smart POS & QRIS untuk restoran.
2. Kerja sama dengan Bank BPD Bali dan penyedia QRIS untuk integrasi sistem pembayaran.
3. Penyediaan subsidi awal perangkat POS bagi usaha kecil agar tidak terbebani biaya.
4. Sosialisasi dan pelatihan kepada pengusaha restoran/café sehingga mereka paham cara menggunakan sistem.
5. Monitoring berbasis data analytics untuk mendeteksi restoran dengan omzet tidak wajar dibanding kapasitas usaha.

Penutup

Digitalisasi Pajak Restoran melalui Smart POS dan QRIS merupakan langkah strategis yang dapat ditempuh Kabupaten Klungkung untuk meningkatkan PAD secara signifikan. Inovasi ini tidak hanya menutup celah kebocoran, tetapi juga memberikan kemudahan bagi wajib pajak serta mendukung transparansi fiskal. Selaras dengan Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), penerapan teknologi ini memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis digital. Dengan implementasi yang terencana, Pajak Restoran di Klungkung berpotensi menjadi motor utama kemandirian fiskal daerah sekaligus contoh inovasi pajak digital di Bali.

Semarapura, 22 September 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-